



NAMA MEDIA : Suara Pos Politika
TANGGAL : 14 Desember 2023
KATEGORI : Hukum Internasional

PM Jepang Pastikan Gelar Reshuffle

TOKYO – Perdana Menteri (PM) Jepang Fumio Kishida terus berupaya mempertahankan kepemimpinannya. Salah satu janji yang dilakukan ialah mendepak siapa pun yang terlibat dalam kasus penggelapan dana. Janji tersebut dilakukan setelah pihaknya berhasil bertahan dari mosi tidak percaya oposisi.

Kishida kemarin (13/12) memastikan rencana *reshuffle* kabinet dalam waktu dekat.



Saya sendiri akan berada di barisan depan seperti bola api agar LDP bisa memulihkan kepercayaan masyarakat.”

FUMIO KISHIDA
PM Jepang

skema pesta penggalangan dana. Rumornya, Matsuno akan digantikan mantan Menteri Luar Negeri Jepang Yoshimasa Hayashi, anggota dari faksi LDP yang sebelumnya diketuai Kishida.

Selain Matsuno, Menteri Ekonomi Yasutoshi Nishimura, Menteri Dalam Negeri Junji Suzuki, dan Menteri Pertanian Ichiro Miyashita juga masuk daftar pemecatan. Kemudian, Koichi Hagiuda, kepala kepolisian yang berafiliasi di LDP, secara sukarela turun dari jabatannya. Kepala Urusan Parlemen Tsuyoshi Takagi juga dikabarkan berhenti dalam waktu dekat.

Dalam politik Jepang, organisasi politik biasanya mengadakan pesta penggalangan dana untuk bisa memperoleh dana kampanye. Biasanya simpatisan atau pendonor harus membeli tiket pesta senilai 20 ribu yen. Namun, rupanya terdapat skema yang membiarkan politisi menyimpan uang hasil tiket yang melebihi target. (bil/c9/bay)

Pengumumannya bakal digelar hari ini (14/12). Dia siap menangani semua isu mengenai dugaan skandal korupsi dana politik itu.

”Saya sendiri akan berada di barisan depan seperti bola api agar LDP bisa memulihkan kepercayaan masyarakat,” tegasnya menurut agensi berita *Kyodo News*.

Yang hampir pasti didepak adalah Kepala Sekretariat Kabinet Hirokazu Matsuno. Tangan kanan Kishida itu dikabarkan menggelapkan dana 10 juta yen melalui